

**PENGARUH PEMELIHARAAN ITIK KAMANG JANTAN
MENGUNAKAN KOLAM DAN TANPA KOLAM
DENGAN BEBERAPA TINGKAT ENERGI
RANSUM TERHADAP PERFORMANS**

SKRIPSI

Oleh :



Pembimbing:

Dr. Ir. Sabrina, MP dan Prof. Dr. Ir Husmaini, MP

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

**PENGARUH PEMELIHARAAN ITIK KAMANG JANTAN
MENGUNAKAN KOLAM DAN TANPA KOLAM
DENGAN BEBERAPA TINGKAT ENERGI
RANSUM TERHADAP PERFORMANS**

SKRIPSI

Oleh :



YULIA FADILLAH
14106112166

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Peternakan*

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

**PENGARUH PEMELIHARAAN ITIK KAMANG JANTAN
MENGUNAKAN KOLAM DAN TANPA KOLAM
DENGAN BEBERAPA TINGKAT ENERGI
RANSUM TERHADAP PERFORMANS**

Yulia Fadillah dibawah bimbingan
Dr. Ir. Sabrina, MP dan **Prof. Dr. Ir. Hj. Husmaini, MS**
Bagian Teknologi Produksi Ternak
Fakultas Peternakan Universitas Andalas, 2018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui performans itik Kamang jantan yang dipelihara menggunakan kolam dan tanpa kolam dengan beberapa tingkat energi ransum yang berbeda. Penelitian ini menggunakan 90 ekor itik Kamang jantan dan perlakuan dimulai umur 2 minggu sampai 12 minggu, setiap kandang terdiri dari 5 ekor itik Kamang jantan. Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok pola split plot dengan petak utama terdiri dari kolam dan tanpa kolam, anak petak terdiri dari tingkat energi ransum E_1 (2700), E_2 (2900) dan E_3 (3100) dengan 3 kelompok. Peubah yang diamati adalah konsumsi ransum, penambahan bobot badan, konversi ransum dan *income over feed cost*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya interaksi pemeliharaan itik menggunakan kolam dan tanpa kolam dengan tingkat energi ransum yang berbeda terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan konversi ransum, dan juga perlakuan tingkat energi ransum tidak memberikan pengaruh terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan, dan konversi ransum, tetapi pemeliharaan itik menggunakan kolam dan tanpa kolam berbeda nyata terhadap rataan penambahan bobot badan, rataan konversi ransum yang lebih rendah dari pada itik yang dipelihara tanpa kolam. Rataan nilai penambahan bobot badan itik menggunakan kolam 1377,05 g/ekor, rataan nilai konversi ransum 5,97 dan nilai IOFC yang tertinggi juga terdapat pada pemeliharaan itik menggunakan kolam Rp.14.247.95. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebaiknya pemeliharaan itik dilakukan menggunakan kolam dengan tingkat energi ransum 2700 Kkal/kg.

Kata Kunci : Itik Kamang, Kolam, Performans, Tanpa Kolam, Tingkat Energi.